

Analisis Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada Toko Dinar di Kelurahan Anaiwoi

Nurul Hikmah*, La Ode Turi, Sasmita Nabila Syahrir
Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kolaka
e-mail: nh247464@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan laporan keuangan yang didasarkan pada SAK EMKM pada Toko Dinar di kelurahan Anaiwoi. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian ini dilakukan dalam kondisi almhiah dan seorang peneliti menjadi kunci dalam pengumpulan data dengan teknik trigulasi (Gabungan). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat induktif, dan temuan penelitian menunjukkan bahwa makna dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Toko Dinar belum menerapkan SAK EMKM karena kurangnya pengetahuan. Mereka hanya membuat laporan keuangan secara manual dan hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap hari.

Kata Kunci: Penerapan Laporan Keuangan, SAK EMKM, Usaha Kecil Dan Menengah

Abstract

This research aims to apply financial reports based on SAK EMKM to the Dinar Shop in Anaiwoi sub-district. The type of research used is qualitative research with a descriptive analysis approach. Qualitative research is research carried out in natural conditions, where a researcher is the key to collecting data using triangulation (combination) techniques. Data analysis is inductive and research results emphasize meaning rather than generalization. The results of this research show that the Dinar Shop UMKM has not implemented SAK EMKM due to a lack of knowledge and applies very simple financial reports, the recording is still manual, where the report only records income and expenses every day because it has not made proper financial reports.

Keywords: application of financial reports, SAK EMKM, UMKM

1. PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu atau badan usaha dalam skala usaha kecil atau mikro [1]. Salah satu komponen utama pergerakan ekonomi Indonesia adalah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Semua pelaku UMKM ingin usahanya berhasil dan mengalami pertumbuhan yang optimal, karena sektor UMKM membantu pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, menciptakan lapangan

pekerjaan, dan menyerap penopang produksi nasional.

Menurut definisi Ebert dan Griffin, bisnis kecil adalah usaha yang dimiliki dan dikelola secara bebas, dan tidak mendominasi pasar karena termasuk dalam kategori ini [2]. Perusahaan kecil ini tidak merupakan bagian atau cabang dari perusahaan lain. Bisnis ini dikelola secara mandiri oleh pemilik sendiri, sehingga memiliki kebebasan untuk bekerja sesuai hatinya. UMKM dapat membantu mengembangkan bisnis berdasarkan pasar dan potensi daerah.

Kemudahan berbisnis masyarakat dalam mendirikan usaha dengan skala yang lebih kecil dengan modal ringan, atau UMKM, menunjukkan bahwa pertumbuhan bisnis dengan skala ini tidak berdampak pada penurunan tren. UMKM juga berfungsi sebagai pendukung perekonomian dan sebagai salah satu sumber pendapatan negara melalui kewajiban pajak [3].

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) telah dirilis sekarang sesuai dengan kemajuan yang telah dilakukan oleh UMKM dalam melaporkan laporan keuangannya [4]. Sejak diberlakukannya SAK EMKM, persepsi dari berbagai pihak telah muncul tentang seberapa efektif, efisien, mudah, dan berguna standar akuntansi baru ini [5]. Diharapkan bahwa standar akuntansi ini dapat menunjukkan kinerja manajemen UMKM di masa lalu serta prospek masa depan, sehingga dapat dipercaya dan diandalkan oleh pengurus dan pihak eksternal yang memiliki kepentingan dengan UMKM. Dengan SAK EMKM ini, sangat diharapkan kedepannya UMKM akan mampu melakukan pembukuan akuntansi dan menyajikan laporan keuangan yang lebih informatif. Selain itu, SAK ini akan memudahkan investor untuk memberikan pembiayaan kepada para pelaku UMKM.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) per 1 Januari 2018 [6]. Tujuan dari SAK EMKM adalah agar perusahaan kecil dan menengah (UMKM) dapat menyusun laporan keuangannya sendiri dan mendapatkan opini audit, sehingga perusahaan yang mereka kelola dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mendapatkan dana untuk pengeluaran.

Toko Dinar adalah salah satu UMKM di Kelurahan Anaiwoi yang telah beroperasi selama kurang lebih 15 tahun. Usaha mikro kecil dan menengah ini mendapatkan pendapatan atau penjualan dari berbagai macam produk. Untuk mengurangi risiko bagi toko tersebut, akuntansi sangat penting, dan salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan membuat laporan keuangan. Laporan keuangan UMKM sangat penting karena harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) tidak mencatat

laporan keuangan dengan baik. Toko Dinar mengalami masalah ini karena mereka hanya mencatat kas keluar dan kas masuk, yang dicatat setiap hari.

Menurut SAK EMKM [7], penyusunan laporan keuangan terdiri dari beberapa bagian: laporan laba rugi, laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Dalam laporan laba rugi, terdapat akun pendapatan, beban, dan laba rugi. Dalam laporan posisi keuangan, terdapat akun aset, liabilitas, dan ekuitas. Terakhir, catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan tentang hal-hal yang dijabarkan di laporan keuangan akhir periode, seperti pernyataan bahwa laporan Namun, Toko Dinar hanya memasukkan modal awal, pendapatan, dan pengeluaran dalam laporan keuangannya [8].

Oleh karena itu, keterbatasan dalam pelaksanaan SAK EMKM dapat membuat sulit untuk menemukan masalah yang muncul. Ini dapat menyebabkan masalah dalam pelaporan keuangan. Studi ini

2. TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan adalah laporan tentang tindakan dan hasil perusahaan yang menerbitkannya [9], laporan keuangan, juga dikenal sebagai laporan keuangan, membantu pengambilan keputusan karena informasi yang terkandung di dalamnya memungkinkan untuk memprediksi kejadian masa depan melalui proses perbandingan, evaluasi, dan analisis tren. Oleh karena itu, laporan keuangan sangat penting karena hasilnya akan membantu dalam menentukan kondisi perusahaan dan badan usaha di masa mendatang.

1. Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM

Penyajian Laporan Keuangan: Laporan keuangan memiliki peran penting dalam menyajikan kondisi suatu usaha secara adil dan jujur, mencerminkan pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lainnya yang relevan dengan sifat dan karakteristik entitas serta kriteria pengakuan aset, kewajiban, pendapatan, dan beban. Jika pemilik atau pengguna usaha tidak dapat memahami suatu bisnis dengan baik, maka laporan keuangan harus mengungkapkan informasi

2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Menurut SAK EMKM (2016), SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Mikro Kecil dan Menengah tanpa adanya akuntabilitas publik yang signifikan, seperti yang ditetapkan di dalam SAK EMKM, SAK EMKM akan diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2018 oleh DSAK IAI. Selain itu, SAK EMKM menyatakan bahwa entitas yang tidak memenuhi kriteria dan definisi hanya dapat menggunakannya jika otoritas yang terkait memberikan persetujuan.

3. Indikator Penerapan SAK EMKM Menurut SAK EMKM (2016)

Indikator penerapan SAK EMKM mencakup pencatatan keuangan dengan menyajikan laporan keuangan yang telah ditetapkan IAI, yang terdiri dari tiga kategori: Laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena dilakukan dalam lingkungan alamiah, bersifat deskriptif, menekankan proses, analisis induktif data, dan penekanan pada makna (sugiyono 2016:13).

Namun, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, yang berarti analisis data dengan mengumpulkan data, mengelola data, dan kemudian menyajikan data melalui observasi sehingga orang lain dapat lebih mudah memahami objek penelitian dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi penelitian

Dilakukan di Toko Dinar Kelurahan Anaiwoi, Toko Dinar merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Kelurahan Anaiwoi yang bergerak dibidang bisnis yang terletak di jalan poros Pomalaa Watubangga.

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini rencana akan dilaksanakan pada saat telah melakukan seminar Proposal.

3.3 Fokus Penelitian

Agar penelitian tidak terlalu luas, penulis hanya akan berbicara tentang bagaimana laporan keuangan berbasis SAK EMKM diterapkan pada Toko Dinar di Kelurahan Anaiwoi.

3.4 Informan Penelitian

Narasumber yang paham tentang subjek penelitian dan dapat menjelaskan topik penelitian disebut informan. Sugiono, 2010. Informasi berikut akan digunakan dalam penelitian tentang penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM di Toko Dinar di Kelurahan Anaiwoi.

Tabel 1 Daftar Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1	Pemilik Toko Dinar sekaligus pemeriksa laporan keuangan	1

3.5 Jenis Dan Sumber Data

1) Jenis Data

Ada dua jenis data: kuantitatif dan kualitatif. Penulis lebih memfokuskan pada data kualitatif saat melakukan analisis.

a) Data kuantitatif: Ini adalah informasi atau data dalam bentuk angka; b) Data kualitatif: Ini adalah data dalam bentuk kata-kata atau percakapan. Metode wawancara untuk mendapatkan data kualitatif.

2) Sumber Data

Data primer dan sekunder adalah dua bentuk data yang dikumpulkan peneliti saat mengumpulkan sumber data.

a) Data Primer: Jenis data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, baik individu maupun kelompok. Data primer dikumpulkan oleh penulis melalui metode survey dan juga metode observasi.

b) Data Sekunder: Data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara disebut data sekunder. Bukti, catatan, atau laporan masa lalu yang disimpan dalam arsip atau data dokumenter disebut data sekunder.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara: Wawancara adalah suatu peristiwa atau proses interaksi antara pewawancara (pewawancara) dan sumber informasi (pewawancara) melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014). Metode wawancara juga merupakan proses

memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden atau orang yang diwawancarai.

- 2) Metode Observasi (Pengamatan): Penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dengan menggunakan alat indera, terutama mata, terhadap peristiwa yang sedang terjadi dan dapat dianalisis pada saat peristiwa itu terjadi dikenal sebagai observasi.
- 3) Metode Dokumentasi: Metode dokumentasi adalah cara peneliti mengumpulkan data dari berbagai jenis media cetak yang berkaitan dengan subjek yang akan diteliti.

2.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:320), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh individu dan orang lain.

1. Pengumpulan Data: Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara aprofundan, dokumentasi, atau kombinasi keduanya (Triangulasi). 2. Reduksi Data: Menurut Sugiyono (2019:323), reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang relevan dengan topik penelitian, mencari tema dan pola, dan pada akhirnya memberikan deskripsi yang lebih jelas untuk mempermudah pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2019:322-323).

3. Penyajian Data (Data Display) Penyajian data adalah langkah selanjutnya setelah mereduksi data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dipresentasikan dalam bentuk tabel, grafik, flowchart, pictogram, dan sejenisnya. Ini memungkinkan data diorganisasikan dan disusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami. 4. Penarikan Kesimpulan: Sugiyono

(2018:252) mengatakan bahwa kesimpulan dari penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dibuat pada awalnya. Namun, hal itu mungkin tidak terjadi karena masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif hanyalah sementara dan akan berubah seiring berjalannya waktu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Studi lapangan menunjukkan bahwa bisnis tersebut menggunakan dua metode untuk menyusun laporan keuangannya: pembukuan manual atau aplikasi yang hanya mencatat masukannya. Toko Dinar UMKM tidak membedakan antara pendapatan dan beban saat menggunakan keduanya. Ini bertentangan dengan prinsip yang dijelaskan dalam SAK EMKM, yang menyatakan bahwa laporan keuangan harus terdiri dari tiga komponen utama: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa UMKM Toko Dinar menggunakan aplikasi dan pembukuan yang sederhana dan tidak mematuhi prinsip-prinsip yang berlaku. Selain itu, kemungkinan besar informasi yang tercatat hanya diketahui oleh pemilik Toko Dinar.

1. Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada Toko Dinar

a) Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2 Laporan Posisi Keuangan Toko Dinar Bulan Desember 2023

ASET	
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas	Rp.200.000.000
Piutang usaha	Rp.30.000.000
Perlengkapan	Rp.35.000.000
Total Aset Lancar	Rp.265.000.000
Aset Tetap	
Tanah	Rp.100.000.000
Peralatan	Rp.30.000.000
Kendaraan	Rp.65.000.000

Bangunana	Rp.300.0000.00
	0
Total Aset Tetap	Rp.495.000.000
Akumulasi Penyusutan	
Kendaraan	Rp.13.000.000
Peralatan	Rp.10.000.000
Bangunana	Rp.30.000.000
Total Akumulasi Penyusutan	Rp.53.000.000
Total Aset	Rp.707.000.000
Liabilitas dan Ekuitas	
Utang Usaha	Rp.124.734.635
Utang Bank	Rp.200.000.000
Modal Ibu Misra	Rp.185.000.000
Laba Bulan Desember	Rp.197.265.365
Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp.707.000.000

Sumber: Data diolah oleh penulis

Laporan posisi keuangan di atas dibuat untuk UMKM Toko Dinar dan mencakup banyak akun yang relevan sesuai keuangan perusahaan. Kas, setara kas, persediaan, piutang, utang bisnis, aset tetap, utang bank, dan ekuitas termasuk dalam akun yang masuk. Gambar di laporan tersebut untuk memberikan gambaran yang jelas tentang aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan. Karena SAK EMKM tidak mengatur cara atau urutan penyajian akun-akun berdasarkan tingkat likuiditas atau jatuh tempo, laporan posisi keuangan harus mempertimbangkan hal ini saat menyusunnya.

b) Laporan Laba Rugi

Tabel 3 Laporan Laba Rugi Toko Dinar Bulan Desember 2023

Pendapatan	
Penjualan	Rp.302.327.000
Pendapatan Bersih	Rp.302.327.000
Harga Pokok Penjualan	
Pembelian	Rp.72.150.000
Persediaan Barang Awal	Rp.52.000.000
Barang Tersedia Untuk dijual	Rp.124.150.000
Persediaan Barang Akhir	Rp.25.000.000
Harga Pokok Penjualan	Rp.99.150.000
Laba Kotor	Rp.203.177.000
Beban	
Beban Gaji	Rp.3.000.000
Beban Air	Rp.150.000
Beban Listrik	Rp.1.000.000
Beban Telepon	Rp.100.000
Beban Perlengkapan	Rp.150.000

Jumlah Beban	Rp.4.400.000
Laba Sebelum Pajak	Rp.198.777.000
Pajak	<u>RP.1.511.635-</u>
Laba Setelah Pajak	Rp.197.265.365

Sumber: Data diolah oleh penulis

Nilai penjualan total yang diperoleh dari Toko Dinar selama bulan desember 2023 ditunjukkan pada Tabel di atas. Dalam hal ini, data ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pendapatan, penjualan, dan pengeluaran barang dilakukan dalam jangka waktu tertentu.

c) Laporan Perubahan Ekuitas

Tabel 4 Laporan Perubahan Ekuitas Toko Dinar Bulan Desember 2023

Modal awal	Rp.185.000.000
Laba bulan	
Desember	<u>Rp.197.265.365+</u>
Modal akhir	
ibu Misra	Rp.382.265.365

Sumber: data diolah oleh penulis

Tabel perubahan ekuitas di atas menunjukkan kondisi modal sebenarnya. Laporan tersebut menunjukkan modal awal ibu Misra Salaming, bersama dengan keuntungan yang diperoleh sepanjang waktu. Dengan demikian, data yang ada dalam laporan tersebut dapat membantu kita memahami bagaimana modal UMKM Toko Dinar berkembang selama periode tersebut.

d) Catatan tentang Laporan Keuangan

1) Toko Dinar Umum UMKM berlokasi di Kelurahan Anaiwoi Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka, dan didirikan pada tahun 2007. Toko Dinar ini adalah UMKM yang berfokus pada jasa penjualan. Produk yang dijual meliputi sembako, makanan ringan, minuman, alat kosmetik, perlengkapan bayi, dan lainnya.

2) Ikhtisar Kebijakan Akuntansi:

a. Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tidak sesuai dengan Persyaratan dan Kriteria SAK EMKM UMKM Toko Dinar. Laporan keuangan masih dibuat secara manual atau pembukuan tidak lengkap, sehingga pembuatan laporan keuangan tidak sesuai dengan SAK EMKM.

b. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK EMKM: Pemilik dan pengurus Toko Dinar Gold menyatakan bahwa laporan keuangan bulan Desember tahun 2023 disajikan dan tidak sesuai dengan SAK EMKM.

c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan: Laporan keuangan yang disajikan mengikuti prinsip-prinsip yang ditetapkan seperti kesinambungan dan konvensi harga historis (Pakphan & Naibaho, 2023).

d. Kas dan Setara Kas: Kas adalah aset penting untuk memenuhi kebutuhan bisnis sehari-hari. Ini mencakup kas yang dapat dicairkan sehingga pemilik bisnis dapat menggunakannya saat mereka membutuhkannya.

e. Persediaan: Persediaan dihitung dengan mengalikan harga perolehan dengan beban pembelian.

f. Aset Tetap: Nilai aset tetap pada laporan keuangan UMKM Toko Dinar dihitung dengan mengalikan biaya perolehan awal dan mengurangi penyusutan yang akumulasi.

g. Pendapatan dihitung berdasarkan nilai wajar pembayaran yang diterima pelanggan selama sebulan. Pengeluaran dicatat pada saat pengeluaran kas, yang merupakan utang usaha sisa yang masih harus dibayar oleh perusahaan yang berasal dari pinjaman yang diperoleh.

h. Utang Usaha: Utang sisa yang harus dibayar oleh perusahaan dari pinjaman yang diperoleh

4.2 Pembahasan

Toko Dinar menjual berbagai barang mulai dari perlengkapan bayi, alat make up, makanan ringan, dan sembako. Toko ini, yang terletak di jalan poros pomalaa boepinang di kelurahan Anaiwoi, sudah berdiri selama 15 tahun lamanya dengan bantuan beberapa karyawan.

Untuk pengelolaan keuangan, pemilik toko tetap melakukannya karena pencatatan keuangan bersifat pribadi. Dengan melakukan pencatatan keuangan, pemilik toko dapat mengetahui seberapa besar perbedaan antara pengeluaran dan pendapatan yang diperoleh, sehingga mereka dapat mengetahui berapa besar laba yang diperoleh dan bagaimana bisnis berjalan, seperti yang dikatakan ibu Misra Sa, saat wawancara. Pemilik Toko Dinar masih mencatat secara sederhana dan manual, tidak sesuai dengan SAK EMKM.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dapat menarik Kesimpulan bahwa pengalaman pemilik Toko

Dinar selama menjalani usaha tersebut telah membuat informan mengerti bahwa betapa pentingnya untuk setiap pengusaha melakukan proses pencatatan disetiap transaksi usahanya.

Adapun alasan proses pencatatan dilakukan adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan dan penurunan yang terjadi pada usaha. Keinginan pemilik Toko Dinar memengaruhi bentuk pencatatan yang digunakan oleh UMKM Toko Dinar saat mengembangkan usahanya. Pemilik Toko Dinar termotivasi untuk melakukan pencatatan setiap transaksi dengan teliti, meskipun format yang digunakan masih berbeda. Ini karena pemilik Toko Dinar masih mencatat sesuai dengan apa yang mereka ketahui atau pahami.

4. KESIMPULAN

Toko Dinar UMKM menggunakan laporan keuangan yang sangat sederhana. Itu hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap hari karena mereka belum membuat laporan keuangan yang seharusnya. Studi ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang digunakan oleh Toko Dinar, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), masih jauh dari standar akuntansi keuangan yang berlaku untuk UMKM. Informasi yang diperoleh dari catatan ini belum sepenuhnya akurat dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih menyeluruh tentang kegiatan operasional UMKM itu sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Toko Dinar belum memaksimalkan aplikasi yang ada, meskipun aplikasi tersebut memiliki beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM Toko Dinar. Salah satu alasan UMKM Toko Dinar belum memaksimalkan aplikasi yang ada adalah kekurangan pengetahuan tentang SAK EMKM.

5. SARAN

Untuk UMKM Toko Dinar, penulis menyarankan mereka untuk memperluas pengetahuan mereka tentang akuntansi, khususnya tentang bagian laporan keuangan. Mereka dapat melakukan ini dengan mencari informasi di berbagai media dan sumber lain, seperti membaca buku dan artikel terkait tentang laporan keuangan atau menonton video IAI tentang tata cara pengelolaan laporan

keuangan. Selain itu, mereka juga dapat mengikuti informasi terbaru tentang topik ini.

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (studi kasus UMKM Jeje Laundry),” *Univ. Semarang*, 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Vinatra, “Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat,” *J. Akuntan Publik*, vol. 1, no. 3, pp. 1–8, 2023.
- [2] S. E. Hasanuddin Remmang, *Perencanaan Bisnis UMKM*. Sah Media, 2021.
- [3] D. Sugiri, “Menyelamatkan usaha mikro, kecil dan menengah dari dampak pandemi Covid-19,” *Fokus Bisnis Media Pengkaj. Manaj. dan Akunt.*, vol. 19, no. 1, pp. 76–86, 2020.
- [4] A. Nuvitasari and N. Martiana, “Implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM),” *Int. J. Soc. Sci. Bus.*, vol. 3, no. 3, pp. 341–347, 2019.
- [5] M. A. Purba, “Analisis penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan umkm di KOTA BATAM,” *J. Akunt. Bareleng*, vol. 3, no. 2, pp. 55–63, 2019.
- [6] L. P. Retnani, N. T. Indrianasari, and M. Mudhofar, “Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM Pada Umkm Toko Sugeng Jaya Lumajang,” *Count. J. Account.*, vol. 4, no. 1, pp. 22–30, 2021.
- [7] C. Ariesta and F. Nurhidayah, “Penerapan penyusunan laporan keuangan neraca berbasis SAK-ETAP Pada UMKM,” *J. Akunt.*, vol. 9, no. 2, pp. 194–203, 2020.
- [8] R. F. Maulana, Y. Apriliawati, and J. F. Ishak, “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Toko Grosir Hasanah,” *Indones. Account. Lit. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 36–48, 2022.
- [9] S. E. Bambang Wahyudiono and Q. I. A. MM, *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Raih Asa Sukses, 2014.
- [10] C. S. Kusumawati, “Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak EMKM Pada

